

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis mengenai pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan literasi digital terhadap *studentpreneurship* SMK di Jakarta, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian untuk variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap *studentpreneurship* SMK di Jakarta. Artinya semakin luas ilmu dan wawasan peserta didik dalam bidang wirausaha maka akan semakin meningkatkan keinginan peserta didik dalam berwirausaha. Skor tertinggi pada variabel pendidikan kewirausahaan dengan nilai 0,86 ialah pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran saya akan adanya peluang *bisnis*, artinya responden sadar bahwa pelajaran disekolah mengenai kewirausahaan membuka pikiran peserta didik untuk dapat mulai memiliki usaha walaupun masih seorang pelajar. Sedangkan skor terendah dengan nilai 0,85 ialah pendidikan kewirausahaan meningkatkan kreativitas saya dalam bidang kewirausahaan. Hal ini dikarenakan secara langsung ada pengaruh dari pendidikan kewirausahaan untuk peserta didik yang melakukan kegiatan berwirausaha.
2. Hasil pengujian untuk variabel literasi *digital* menunjukkan bahwa literasi *digital* berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap *studentpreneurship* SMK di Jakarta. Artinya semakin besar kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan digital maka akan semakin meningkatkan peserta didik dalam berwirausaha. Skor tertinggi pada variabel literasi *digital* dengan nilai 0,90 ialah kemampuan menggunakan teknologi memberikan ide - ide wirausaha, artinya responden memiliki jiwa wirausaha dan terus mengembangkan kemampuan teknologi

walaupun masih seorang pelajar. Sedangkan skor terendah dengan nilai 0,81 ialah saya mampu menggunakan komputer untuk membantu *bisnis*. Hal ini dikarenakan secara langsung ada pengaruh dari literasi *digital* untuk peserta didik yang melakukan kegiatan berwirausaha.

3. Hasil pengujian untuk variabel pendidikan kewirausahaan dan literasi *digital* menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan literasi *digital* berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap *studentpreneurship* SMK di Jakarta. Artinya, apabila semakin ditingkatkan dan dilakukan secara seimbang bersamaan maka menghasilkan pengaruh yang baik dan saling mendukung. Jika keduanya dimiliki maka akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam membangun jiwa berwirausaha sejak dini.

5.2 Implikasi

Implikasi Teoritis:

- **Memperkuat teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *studentpreneurship*.** Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung teori bahwa pendidikan kewirausahaan dan literasi digital merupakan faktor penting dalam mendorong *studentpreneurship*. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemahaman materi kewirausahaan dan kemampuan memanfaatkan dunia digital merupakan faktor penentu bagi *studentpreneurship*. Hal ini dapat memperkuat teori tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling terkait dan mempengaruhi *studentpreneurship*.
- **Mengembangkan model baru tentang *studentpreneurship*.** Berdasarkan temuan penelitian, model *studentpreneurship* yang ada saat ini dapat diperluas untuk memasukkan peran pendidikan kewirausahaan dan literasi digital. Model baru ini dapat membantu untuk lebih memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap *studentpreneurship* dan bagaimana mereka dapat diintervensi untuk meningkatkan *studentpreneurship*.

- **Menyumbangkan pada pemahaman tentang kewirausahaan di era digital.** Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana wirausahawan muda memanfaatkan teknologi digital untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Hal ini dapat membantu untuk memahami bagaimana kewirausahaan berkembang di era digital dan bagaimana pendidikan dan pelatihan kewirausahaan perlu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Implikasi Praktis:

- **Meningkatkan kurikulum pendidikan kewirausahaan.** Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan perlu diperkuat di sekolah-sekolah. Kurikulum pendidikan kewirausahaan perlu diperbarui untuk memasukkan materi tentang literasi digital dan bagaimana memanfaatkan teknologi digital untuk wirausaha.
- **Mengembangkan program literasi digital untuk peserta didik.** Sekolah perlu mengembangkan program literasi digital untuk membantu peserta didik memahami dan memanfaatkan teknologi digital dengan bijak dan bertanggung jawab. Program literasi digital ini juga dapat diintegrasikan dengan pendidikan kewirausahaan untuk membantu peserta didik belajar bagaimana menggunakan teknologi digital untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka.
- **Meningkatkan kerjasama antara sekolah, dunia usaha, dan pemerintah.** Sekolah perlu meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan dan literasi digital bagi peserta didik. Dunia usaha dapat memberikan praktisi wirausaha sebagai narasumber dan mentor bagi peserta didik, sedangkan pemerintah dapat memberikan dukungan pendanaan dan kebijakan untuk mendukung program-program pendidikan kewirausahaan dan literasi digital.
- **Membuat kebijakan yang mendukung studentpreneurship.** Pemerintah perlu membuat kebijakan yang mendukung studentpreneurship, seperti menyediakan akses permodalan, pelatihan, dan pendampingan bagi

wirausahawan muda. Kebijakan ini juga perlu mendorong sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan dan literasi digital.

5.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKS At-Taqwa Jakarta, sebuah sekolah swasta di Jakarta pusat. Data dikumpulkan melalui questioner online google form.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. **Cakupan penelitian terbatas:** Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah swasta di Jakarta.
- b. **Lokasi penelitian terbatas:** Penelitian hanya dilakukan di wilayah Jakarta.
- c. **Durasi penelitian terbatas:** Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian tergolong singkat.
- d. **Jumlah responden terbatas:** Hasil penelitian didapatkan dari responden yang jumlahnya masih bisa dikatakan kurang maksimal.

5.4 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan dan memberi masukan kepada pihak terkait sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. SMKS At-Taqwa Jakarta

Berikut rekomendasi untuk sekolah berdasarkan hasil penelitian:

- a. Sekolah sebaiknya memberikan tambahan jam pelajaran wirausaha agar peserta didik lebih termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha muda.
- b. Sekolah sebaiknya memberikan ilmu berwirausaha yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi maupun digital lainnya.
- c. Sekolah sebaiknya mengadakan kegiatan yang membangun peserta didik untuk lebih berinovasi membuka usaha seperti bazar dan seminar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya memiliki tiga hipotesis dan variabel.

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memberi inovasi dengan menambah hipotesis dan variabel baru.

- b. Melakukan penelitian di sekolah-sekolah swasta lain di berbagai daerah di Jakarta.
- c. Alokasikan waktu yang lebih lama untuk penelitian.
- d. Penelitian tindak lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda atau dengan melibatkan responden yang lebih banyak.

